

PEMANFAATAN PAPAN NAMA SEBAGAI ALAT MEDIA PEMASARAN UMKM ENTIL DI DESA PENATAHAN

I Kadek Beni Dwi Permana¹, I Made Chandra Mandira^{1*}, Putu Sri Arta Jaya Kusuma¹, Gede Crisna Wijaya¹, I Gst Ayu Wirati Adriati¹

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224

*e-mail : imadechandramandira@undiknas.ac.id

Abstrak

Pandemi *Covid-19* yang merebak pada tahun 2019, membuat semua lapisan masyarakat menerima dampaknya. Tidak hanya berdampak kepada kesehatan masyarakat *Covid-19* juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat. Mayoritas masyarakat Desa Penatahan bermata pencaharian sebagai petani. Namun untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi, masyarakat juga memanfaatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai sumber penghasilan sekunder dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga mereka. Salah satunya UMKM yang dikelola oleh Ibu Ririn yang didalamnya memproduksi entil. Entil adalah Makanan khas Pupuan, Tabanan dihidangkan dengan kuah, telur rebus, keripik talas, sayur ubi, dan daging ayam suwir. Intervensi UMKM dalam mengembangkan perekonomian masyarakat sangat diperlukan mengingat perekonomian masyarakat terjadi penurunan daya beli masyarakat atau ada hambatan distribusi produk barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Hambatan tersebut dipengaruhi secara signifikan dengan adanya kebijakan PSBB pada saat pandemi *Covid-19* 2 tahun lalu, dampaknya masih dirasakan hingga saat ini. Kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Penatahan dalam pemberdayaan UMKM Entil. Tujuan KKN adalah membuat papan nama sebagai media pemasaran UMKM Entil di Desa Penatahan. Program pengabdian ini diharapkan mampu membantu eksistensi entil dan membuka pasar bagi UMKM ini.

Kata Kunci: *Covid-19*, UMKM, Entil

Abstract

The Covid-19 pandemic that broke out in 2019 has impacted all levels of society. Not only does it have an impact on public health, Covid-19 also has an impact on the community's economy. The majority of the people of Penatahan Village make a living as farmers. However, to meet economic needs, the community also utilizes Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as a secondary source of income in meeting their household needs. One of them is UMKM managed by Ms. Ririn which produces entil in it. Entil is a typical food of Pupuan, Tabanan served with gravy, boiled eggs, taro chips, sweet potato vegetables, and shredded chicken meat. MSME intervention in developing the community's economy is urgently needed considering that the community's economy has experienced a decline in people's purchasing power or there are obstacles to the distribution of goods and services

from producers to consumers. These obstacles were significantly influenced by the PSBB policy during the Covid-19 pandemic 2 years ago, the impact of which is still being felt today. KKN activities carried out by students in Penatahan Village in empowering Entil MSMEs. One of the National Education University's KKN work programs is to make signboards as marketing media for Entil's MSMEs in Penatahan Village. This service program is expected to be able to help the existence of entil and open up markets for these MSMEs.

Keywords: Covid-19, Small and Medium Enterprises, Entil

A. Pendahuluan

Pandemi Covid -19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada semua sektor industry dan perekonomian masyarakat pada umumnya. Hal ini tentu menarik perhatian baik dari pihak Pemerintah Pusat maupun Daerah. Dalam keadaan seperti saat ini, masyarakat dipaksa untuk tetap bertahan di tengah keadaan yang cukup sulit, yakni upaya untuk mempertahankan kehidupan perekonomian masyarakat agar tetap stabil. Dalam pengupayaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang sempat terpuruk yang diakibatkan adanya pandemi ini, salah satunya dengan adanya sebuah pendirian UMKM, hal ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Pandemi Covid -19 ini, juga berimbas pada perekonomian masyarakat desa. Tingkat pendapatan masyarakat desa yang bekerja sebagai petani dan pelaku usaha mandiri tentunya mengalami penurunan pendapatan. Salah satu daerah di Tabanan yang terkena dampaknya adalah Desa Pentahan. Banyak usaha rumahan atau UKM yang telah berdiri, mengalami penurunan penjualan. Salah satu UMKM yang cukup memiliki peluang dalam masyarakat adalah usaha yang bergerak dalam produk olahan makanan. Salah satu industri kecil yang memproduksi olahan makanan adalah adalah usaha pembuatan entil yang ditekuni Ibu Ririn yang berlokasi di Desa Pentahan, Kecamatan Penebel, Tabanan.

Entil adalah makanan khas Pupuan, Tabanan dihidangkan dengan kuah, telur rebus, keripik talas, sayur ubi, dan daging ayam suwir. Proses memasak Entil sama seperti lontong dan ketupat pada umumnya, yaitu direbus dengan api sedang selama 4 – 5 jam sampai benar-benar *lepah* (berasnya matang sempurna dan melekat satu sama lain). Bahan yang digunakan untuk membuat Entil tidak hanya beras putih namun juga dicampur dengan beras merah untuk mempercantik tampilan Entil dengan perbandingan 3 : 1. Perbedaan yang mendasar antara Entil dan lontong dapat dilihat dari pembungkusnya. Lontong dan ketupat pada

umumnya dibungkus menggunakan daun pisang dan janur kelapa, sedangkan Entil dibungkus menggunakan daun Kalingidi (menyerupai daun kunyit tetapi tidak berbau).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan akademik yang diwujudkan dalam kegiatan mahasiswa secara langsung di masyarakat. Melalui kegiatan ini mahasiswa memiliki pengalaman untuk meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme, memperbaharui kehidupan bermasyarakat dan dapat menciptakan tatanan masyarakat yang lebih baik. Karya KKN mengimplementasikan tiga landasan Tri Dharma Perguruan Tinggi, namun dititikberatkan pada bidang pengabdian masyarakat karena mahasiswa dapat dengan cepat menjadi agen perubahan di masyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu sains dan teknologi yang diperoleh dari kampus dalam memberikan arahan untuk memecahkan masalah di masyarakat. Diharapkan melalui program ini dapat menghadirkan interaksi yang sinergis dan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat (Dewi *et al.*, 2022). Melalui program KKN ini diharapkan dapat membantu UMKM Ibu Ririn mendapatkan eksistensinya dan diharapkan membuka pasar baru. Program ini dilaksanakan dengan memasang papan nama pada depan tempat produksi, sehingga dapat dikenali saat ada orang melintas didepannya.

B. Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan permasalahan-permasalahan yang tentunya penting untuk ditindaklanjuti. Masalah tersebut salah satunya adalah kurangnya pemasaran yang bisa dilakukan Ibu Ririn terhadap UMKM yang dimilikinya, penurunan pesanan akibat *Covid-19* juga memperburuk keadaan UMKM Ibu Ririn. Untuk itu kelompok KKN kami memiliki program kerja untuk membantu pemasaran UMKM Ibu Ririn, yaitu dengan membuat papan nama.

C. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada UMKM Entil dibagi ke dalam 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat skema KKN ini dimulai dengan melakukan kegiatan observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan beberapa kali sebagai upaya menggali informasi dan permasalahan yang sedang dihadapi. Hasil observasi

kemudian dijadikan bahan diskusi dalam focus group discussion (FGD) yang dilakukan tim dengan Ibu Ririn. FGD diselenggarakan untuk mencari solusi yang memungkinkan dilakukan untuk mencapai tujuan dan mengatasi permasalahan mitra.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN. Pelaksanaan pemasangan papan nama dilakukan dengan cara menyiapkan papan nama dengan ukuran lebar 150 cm dan tinggi 75 cm yang diletakkan di depan tempat produksi entil Ibu Ririn. Hal ini bertujuan untuk menarik pelanggan yang berlalu-lalang di depan tempat produksi.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur hasil kegiatan yang dilakukan, apakah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan diawal. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan beberapa kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

D. Pembahasan

Papan nama penting artinya bagi suatu usaha, selain sebagai penunjuk lokasi usaha juga merupakan media promosi bagi suatu usaha. Papan nama usaha berfungsi untuk penyampaian informasi lokasi mitra dan sebagai wadah mempromosikan dan menyebarkan informasi terkait produk yang dihasilkan (Mendra & Praganingrum, 2018). Papan nama yang menarik dan jelas serta mudah dibaca akan akan memudahkan konsumen untuk menemukan lokasi usaha (Kusumawati et al., 2021). UMKM Entil belum memiliki papan nama usaha, karena itu dalam program ini, mitra UMKM diberikan hibah berupa papan nama. Pencetakan papan nama memerlukan dana sebesar Rp. 25.250,00. Berikut adalah desain papan nama yang telah di buat:



Gambar. 1 Desain Papan Nama UMKM Entil

Adapun dokumentasi kegiatan pemasangan papan nama yang dilakukan pada hari Sabtu, 4 Februari 2023.



Gambar. 2 Hasil Pemasangan Papan Nama



Gambar. 3 Papan Nama UMKM Entil

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil KKN dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UMKM Entil Desa Penatahan, Kecamatan Penebel, Tabanan berjalan lancar.
2. Tim KKN memberikan papan nama kepada UMKM Entil sebagai media pemasaran.
3. Tim KKN mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa tenaga, pikiran, finansial, dan waktu. Adanya kerja sama yang baik dari tim KKN, Ibu Ririn selaku pemilik UMKM Entil, dan masyarakat sekitar.

F. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada aparat Desa Penatahan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada kader yang telah mengikuti kegiatan ini secara antusias dan kepada Bapak I Made Chandra Mandira, S.E., M.Han selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing kami sehingga kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AKMEN*, 17(1), 90–98. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v3i2.186>
- Dewi, S. *et al.* (2022) 'Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19', 6, pp. 230–239
- Eid, R., and H. El-Gohary. (2013). 'The Impact of E-Marketing Use on Small Business Enterprises' Marketing Success.' *Service Industries Journal* 33 (1): 31–50
- Fadila, A. (2020). Industri food & beverage ikut terdampak wabah virus corona. Retrieved from <https://industri.kontan.co.id/news/industri-food-beverage-ikut-terdampak-wabah-virus-corona>
- Gewati, M. (2019). Tumbuh Pesat, Jokowi Optimis Industri Kreatif Jadi Kekuatan Indonesia. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2019/03/21/082000826/tumbuh-pesat-jokowi-optimis-industri-kreatif-jadi-kekuatan-indonesia?page=all>
- Kusumawati, R., Akhbar, T., & Akmalia, A. (2021). Peningkatan Daya Saing Usaha Olahan Pangan (Peyek Kacang Dan Emping Melinjo). *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 199. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.199-207>
- Kusumawati, R., Akmalia, A., Bukhori, I. (2022). Pemanfaatann Pemasaran Digital Bagi UMKM Klepu Lor. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Ma'rufi, Ilyas, M., Anas, A., & Islamiah, R. Y. (2018). Program Pengembangan Kewirausahaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67–75.
- Mendra, N. P. Y., & Praganingrum, T. I. (2018). Abdimas usaha ladrang desa bajera, selemadeg, tabanan. *Jurnal Bakti Saraswati*, 7(1), 47–52. <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.foreco.2018.06.029%0Ahttp://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda>

National Conservation Strategy and Action Plan
%28LoRes%29.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.forec

- Merdeka.com. (2021). Pengertian Pemasaran Menurut Para Ahli Berikut Strategi dan Fungsinya. <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-pemasaran-menurut-para-ahli-berikut-strategi-danfungsinya-klm.html>
- Natih Widhiarini, Ayu (2021). Entil, Makanan Khas Tabanan Yang Kaya Filosofi. [online] Media Berekspresi & Berbagi. Available at: <https://natih.net/mengenal-entil-makanan-khas-tabanan/> [Accessed 24 Jan. 2023].
- P, K, Kannan. L, Hongshuang. "Digital Marketing: A Framework, Review and Research Agenda" International Journal of Research in Marketing, 2016
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Lentera Bisnis, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Tirtayasa, S., Nadra, I., & Khair, H. (2021). Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19 The Effect of Marketing Strategy on Improving SMEs Performance is moderated by Technology during the Covid-19 Pandemic. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 22(2), 20371. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7395>
- Varadarajan, R. (2010). Strategic marketing and marketing strategy: domain, definition, fundamental issues and foundational premises. Journal of the Academy of Marketing Science, 38, 119–140